

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng. Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng merupakan lembaga pendidikan Islam salafiyah yang didirikan pada tahun 1987 oleh Kiai Arsyad Bushoiri di Desa Trenceng, Tulungagung. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah, yaitu: bagaimana latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng. Kedua, tantangan yang dihadapi Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng tahun 1987-1999. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng serta tantangan internal dan eksternal yang dihadapi Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng pada tahun 1987-1999. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang berdirinya pesantren Al-Falah Trenceng didorong oleh perintah spiritual dari Kiai Zainuddin Jazuli (Pengasuh Pondok Al-Falah Ploso), kondisi sosial-keagamaan masyarakat yang masih terbatas (abangan), serta semangat dakwah dan pengabdian Kiai Arsyad Bushoiri di kampung halamannya. Dalam perjalanan pondok pesantren Al-Falah Trenceng di tahun 1987-1999, pondok pesantren Al-Falah telah menghadapi berbagai tantangan. Tantangan internal meliputi belum terstrukturnya sistem kepengurusan, keterbatasan tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana (seperti belum adanya listrik hingga 1994). Sementara itu, tantangan eksternal berupa arus modernisasi yang mendorong masyarakat memprioritaskan pendidikan formal, kondisi sosial-ekonomi masyarakat, serta dampak krisis moneter 1998. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng berhasil bertahan dan berkembang dengan tetap konsisten mempertahankan sistem pendidikan salaf murni, yang menjadi ciri khas dan kekuatannya dalam mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak.

Kata Kunci: Al-Falah, trenceng, pesantren.

ABSTRACT

This research discusses the history of the establishment of Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng. Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng is a Salafi Islamic educational institution founded in 1987 by Kiai Arsyad Bushoiri in Trenceng Village, Tulungagung. This study has two problem formulations: first, the background of the establishment of Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng; and second, the challenges faced by Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng from 1987 to 1999. The research aims to describe the background of its establishment as well as the internal and external challenges it faced during that period. This study uses the historical research method, which includes topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The results indicate that the establishment of Pesantren Al-Falah Trenceng was motivated by a spiritual command from Kiai Zainuddin Jazuli (the caretaker of Pondok Al-Falah Ploso), the limited socio-religious conditions of the community (abangan), and the preaching spirit and dedication of Kiai Arsyad Bushoiri to his hometown. Throughout its journey from 1987 to 1999, Pesantren Al-Falah Trenceng faced various challenges included internal and external challenges. The internal challenges included an unstructured management system, a limited number of educators, facilities and infrastructure (such as the lack of electricity until 1994). Meanwhile, external challenges consisted of the wave of modernization which encouraged society to prioritize formal education, the socio-economic conditions of the community, and the impact of the 1998 monetary crisis. Despite these numerous challenges, Pondok Pesantren Al-Falah Trenceng successfully endured and developed by consistently maintaining its pure Salafi education system, which became its distinctive feature and strength in cultivating a generation that is knowledgeable and virtuous.

Keywords: Al-Falah, trenceng, pesantren.

المخلص

يتناول هذا البحث التاريخ التأسيسي لمعهد الفلاح ترنجج. بُعِدَ معهد الفلاح ترنجج مؤسسة تعليمية إسلامية سلفية، أنشئت عام ١٩٨٧ على يد الشيخ أرشاد بوشويري في قرية ترنجج، منطقة تولونج أجونج. تضمّن هذا البحث إشكاليّتين رئيسيتين هما: الخلفية التاريخية لتأسيس المعهد، والتحديات التي واجهه خلال الفترة من ١٩٨٧ إلى ١٩٩٩. ويهدف البحث إلى وصف خلفية التأسيس بالإضافة إلى التحديات الداخلية والخارجية التي واجهه هذا المعهد في تلك الحقبة. واعتمدت هذه الرسالة المنهج التاريخي في البحث، والذي يشمل: اختيار الموضوع، وجمع المصادر (الاستدلال)، ونقد المصادر (التحقق)، والتفسير، وكتابة التاريخ (التأريخ) وأظهرت نتائج البحث أن الدوافع وراء تأسيس المعهد كانت: أمراً روحانياً من الشيخ زين الدين جازولي (مدير معهد الفلاح بلسو)، والظروف الاجتماعية والدينية المحدودة للمجتمع المحلي (المجتمع الأبانغان)، بالإضافة إلى روح الدعوة والتقاني الذي تحلّى به الشيخ أرشاد بوشويري تجاه مسقط رأسه. وخلال رحلتها من ١٩٨٧ إلى ١٩٩٩، واجهت المعهد تحديات متنوعة. تمثلت التحديات الداخلية في: عدم انتظام الهيكل الإداري، وندرة الكوادر التعليمية والمرافق والبنية التحتية (مثل انعدام التيار الكهربائي حتى عام ١٩٩٤). (في حين تمثلت التحديات الخارجية في: موجة التحديث التي دفعت المجتمع لإعطاء الأولوية للتعليم الرسمي، والظروف الاجتماعية والاقتصادية للمجتمع، وتأثيرات الأزمة النقدية عام ١٩٩٨). ورغم كل هذه التحديات، استطاعت معهد الفلاح ترنجج أن تصمد وتتطور، وذلك من خلال تمسكه الثابت بنظام التعليم السلفي الخالص، والذي أصبح سمة مميزة له ومصدر قوته في إعداد جيل عالم متخلق بالأخلاق الحسنة.

الكلمات المفتاحية: الفلاح، ترنجج، المعهد.